

EFEKTIVITAS BELAJAR DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS B PAUD AL-ANSORI JEROWARU

The Effectiveness of Courageous Learning During the Covid-19 Pandemic in Class B of Al-Ansori Jerowaru Early Childhood Education School

Yuliana Susanti

STIT Palapa Nusantara Lombok-NTB

yulianasusantimpd@gmail.com

Article Info:

Submitted: Jul 13, 2025	Revised: Jul 16, 2025	Accepted: Jul 17, 2025	Published: Jul 18, 2025
----------------------------	--------------------------	---------------------------	----------------------------

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of online learning. This study uses a qualitative research method with data collection techniques of interviews, observation and documentation. The subjects of the study were class B teachers and the principal of PAUD Al-Ansori Jerowaru. The data analysis technique in this study used descriptive qualitative data analysis with an interactive model from Bodgan which consists of three simultaneous activity paths: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. As a conclusion, the researcher can conclude regarding the effectiveness of online learning during the Covid-19 pandemic in class B PAUD Al-Ansori Jerowaru, Jerowaru district, is that online learning is less effective because online learning for early childhood is like a compulsion. The advantage of online learning is that it trains students to not depend on teachers, students can seek answers to their curiosity from other parties such as parents, friends or siblings. Meanwhile, the disadvantages are uneven internet networks and expensive internet access.

Keywords: *Online Media, Online Learning, Covid-19 Pandemic.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Subyek penelitian adalah guru kelas B dan kepala sekolah PAUD Al-Ansori Jerowaru. Teknis analisis data pada penelitian ini menggunakan analisa data deskriptif kualitatif model intraktif dari Bodgan yang terdiri dari tiga jalur kegiatan bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Sebagai simpulan yang peneliti dapat simpulkan mengenai efektivitas belajar daring pada masa pandemi Covid-19 di kelas B PAUD Al-Ansori Jerowaru kecamatan Jerowaru adalah pembelajaran daring yang kurang efektif karena pembelajaran daring pada anak usia dini seperti sebuah keterpaksaan. Kelebihan belajar daring adalah melatih siswa untuk tidak bergantung pada guru, siswa dapat mencari jawaban dari rasa ingin tahunya dari pihak lain misalnya orang tua, teman atau saudara. Sedangkan kekurangannya adalah jaringan internet yang tidak merata dan akses internet yang mahal.

Kata Kunci: Media Online, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19.

PENDAHULUAN

Masuknya virus corona di Indonesia membawa dampak besar terhadap kehidupan masyarakat, mulai dari kehidupan kesehatan, ekonomi, sosial, keagamaan maupun dunia pendidikan. Dampak virus corona dalam dunia pendidikan bisa terlihat pada kebijakan pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai perguruan tinggi. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan virus corona. Diharapkan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas tatap muka, hal ini dapat meminimalkan menyebarnya penyakit covid-19 ini. Hal ini menuntut para pendidik untuk lebih kreatif mengelola pembelajaran secara online, sehingga proses pembelajaran tetap berlangsung. Tidak terkecuali pendidik PAUD juga harus dituntut lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran secara online. Pendidik PAUD harus memiliki keahlian dalam melakukan refleksi dan menganalisis kegiatan mengajarnya. Karakteristik ini perlu dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan rencana lanjutan (Anhusadar et al., 2020).

Di masa pandemi Covid-19 ini banyak aspek kehidupan yang mengalami perubahan, salah satunya dalam pelaksanaan pendidikan di berbagai jenjang pendidikan. Salah satu jenjang pendidikan dasar yaitu Sekolah Dasar atau sederajat. Anak-anak yang masih duduk di Sekolah Dasar tentu dalam pelaksanaan pembelajarannya masih memerlukan bimbingan dari orang tua. Terlebih saat pandemi ini anak-anak belajar di rumah (*School from home*) atau melaksanakan kegiatan belajar jarak jauh (daring) (Susilawati et al., 2021).

Proses perencanaan pembelajaran juga harus tetap dilakukan sehingga indikator pencapaian perkembangan anak tetap bisa dipertanggungjawabkan kepada orangtua. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran meliputi pembukaan, inti dan penutup sebagaimana tertuang dalam standar PAUD (Nurdin et al., 2020). Hasil analisis dan refleksi yang dilakukan oleh pendidik selama pembelajaran online kemudian harus disampaikan pada orang lain dalam bentuk telaah yang diambil dari analisis terhadap kekuatan dan kelemahan rencana dan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan.

Pendidik berusaha untuk memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran agar menghasilkan kualitas pembelajaran online yang lebih baik. Belum usainya masa tanggap darurat pandemi Covid-19, membuat masyarakat semakin resah. Tidak terkecuali pendidik PAUD yang harus ekstra mempersiapkan segala sesuatu untuk kebutuhan pembelajaran *online*.

Pendidikan harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*). Ini sesuai dengan Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) (Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, 2020).

Penggunaan WhatsApp Group pada kegiatan belajar dari rumah di lembaga PAUD, bahwa penggunaan WhatsApp Group merupakan pembelajaran yang mudah dan fleksibel menjadikan aplikasi ini dipilih sebagai media penghubung antara guru, anak, dan orangtua, meskipun kondisi terbatas jarak, ruang dan waktu. Fitur pada WhatsApp Group dapat digunakan dalam pembelajaran anak PAUD di masa pandemi Covid-19, seperti fitur pesan teks, pesan suara, panggilan video, menerima dan mengirim gambar, video dan dokumen file (Meyda Setyana Hutami et al., 2020). Penggunaan Whatsapp Group juga menjadi aplikasi yang memudahkan dalam proses kegiatan yang dapat diambil oleh orang tua ke lembaga dengan memperhatikan protokol kesehatan. Data yang telah diperoleh dari hasil laporan kegiatan lalu dianalisis sesuai dengan kompetensi dasar dan aspek perkembangan anak agar dapat dibuat laporannya. Laporan perkembangan anak dapat dilakukan secara tatap muka langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan agar lebih dalam mengetahui perkembangan anak dan Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid (Basori, 2017).

Dengan adanya modifikasi pembelajaran tersebut diharapkan siswa tetap ikut melakukan pembelajaran tentu saja yang diharapkan adalah ketercapaian pembelajaran sebagaimana yang tertuang dalam kurikulum pembelajaran. Alternatif ini tentu di berbagai daerah berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya (Darwis Margolang et al., 2020).

Pada satuan pendidikan AUD pelaksanaan pembelajaran berbasis daring masih terbilang jarang atau bahkan belum pernah dilaksanakan. Sehingga penerapan pembelajaran daring di PAUD pasti akan menemui berbagai kendala. Kendala yang paling menonjol adalah perubahan kebiasaan yang terjadi pada diri siswa, awalnya diterima dengan baik, antusias karena kegiatan akan dilakukan di rumah, namun seiring berjalannya waktu akan menimbulkan sebuah kejenuhan dalam diri siswa karena melakukan sebuah rutinitas yang sama setiap hari. Selain itu, intensitas guru dalam

menyampaikan sebuah materi dalam salah satu pembelajaran menjadi berkurang dan kurang maksimal.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti adalah Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Pendidikan Anak Usia Dini (Anggreani, 2022). Perbedaannya di permasalahan yang paling banyak dihadapi seperti jaringan internet yang kurang maksimal, terbatasnya kouta, dan masih kurangnya pengetahuan pendidik dan orang tua dalam menggunakan perangkat pembelajaran daring. Sehingga pendidik harus kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak dalam mendapatkan pengajaran untuk mengembangkan aspek perkembangan dan potensinya di masa Pandemi Covid-19. Efektivitas Pembelajaran Online Dengan Media Google Classroom di SMK Negeri 1 Maros Pada Masa Pandemi (Awaluddin et al., 2023). Relevansinya dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti peningkatan kemampuan membaca anak menggunakan media gambar. Perbedaannya terletak pada satuan pendidikan tempat meneliti. Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar (Penelitian Tindakan Kelas di TK ABA III Sumberlawang Sragen 2011) (Nita Sri Hariyati, 2011). Perbedaannya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi google classroom di masa pandemi sekarang tidak terlalu efektif hanya saja cukup membantu para guru dan murid dalam pembelajaran.

Dengan demikian perkembangan belajar anak akan sangat bergantung pada baik tidaknya proses kegiatan belajar mengajar yang disampaikan guru. Perkembangan belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19 ini akan cenderung berbeda dengan perkembangan belajar di sekolah sehingga guru sebagai fasilitator harus memiliki berbagai inovasi, memberikan motivasi bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil judul penelitian Efektivitas Belajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas B PAUD Al-Ansori Jerowaru.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam baik kondisi maupun proses, dan juga hubungan atau saling keterkaitannya mengenai hal-hal yang ditemukan pada sasaran penelitian. Tipe penelitian ini menurut Bogdan dan Taylor (dalam moleong) merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan dari orang-orang, serta perilaku yang dapat diamati.

Digunakannya penelitian kualitatif ini untuk dapat memahami tindakan-tindakan pada subjek dan objek yang diteliti melalui teknik-teknik penelitian kualitatif seperti wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Sebab untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang mendalam tentang efektivitas pembelajaran daring dalam pembelajaran lebih baik jika dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PAUD Al-Ansori Jerowaru, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sd Juli 2021. Subjek penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*. Sedangkan analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL

Efektivitas belajar daring pada masa pandemi Covid-19 di PAUD Al-Ansori Jerowaru

a. Keefektivan belajar daring di kelas B.

Keefektivan pembelajaran daring di kelas B Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala PAUD Al-Ansori Jerowaru, Nurfitriani menyatakan:

“Pembelajaran daring sebetulnya kurang efektif untuk siswa PAUD, karena dalam usia ini biasanya lebih mudah paham jika dijelaskan langsung oleh guru, dan untuk pengerjaan tugas biasanya masih perlu dibimbing”

Selain itu, Rara Suci selaku guru kelas B menyatakan bahwa :

“Pembelajaran daring kurang efektif, karena siswa hanya mengerjakan tugas dan tugas”

b. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring di kelas B

Tentang kelebihan pembelajaran daring, Nurfitriani menyatakan: “Kelebihan pembelajaran daring ini, waktu belajar siswa jadi lebih fleksibel. Siswa dapat menentukan waktu belajarnya, mau pagi, siang, sore atau malam”

Sedangkan menurut Rara Suci tentang kelebihan pembelajaran daring: “Siswa bisa lebih dekat dengan orang tua, tidak bergantung dengan guru, tidak perlu tatap muka, siswa bisa mengerjakan dari rumah dengan waktu yang lebih lama.”

Nurfitriani juga menyatakan tentang kekurangan pembelajaran daring di kelas B: “Untuk kekurangannya di akses internet dan kurangnya pengawasan saat belajar”

Sedangkan menurut Rara Suci selaku guru kelas B, tentang kekurangan pembelajaran daring:

“Biasanya dari biaya, apalagi untuk tugas membuat video dan mengirim gambar tugas , kadang orang tua siswa tidak mengirim tugas anaknya karena kurangnya biaya untuk membeli kuota internet, terlebih lagi banyak wali murid yang kehilangan mata pencaharian selama pandemi Covid-19”.

PEMBAHASAN

Tahapan ini adalah bagian yang menggambarkan kegiatan yang dilaksanakan di PAUD Al-Ansori Jerowaru dan tentang pengolahan data yang didapatkan melalui penelitian yang dilakukan. Dimana data tersebut peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai metode pokok dalam pengumpulan data, untuk mengambil suatu keputusan yang obyektif dan dapat berfungsi sebagai fakta.

Efektivitas Belajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di PAUD Al-Ansori Jerowaru. Dari paparan data sebelumnya, analisis tentang efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemi di kelas B PAUD Al-Ansori dapat dipaparkan antara lain sebagai berikut:

1. Efektivitas Belajar Daring dalam di Kelas B PAUD Al-Ansori Jerowaru

Efektivitas pembelajaran menurut Rohmawati adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa (Rohmawati, 2017).

Berdasarkan hal di atas, pelaksanaan pembelajaran daring di kelas B PAUD Al-Ansori Jerowaru kurang efektif, karena dalam pelaksanaan pembelajaran daring siswa hanya diberikan tugas mengerjakan soal-soal evaluasi dan hanya sesekali praktik, dan guru pun tidak tahu apa siswa benar-benar paham atau tidak. Mengingat siswa belajar di rumah didampingi oleh orang tua atau wali murid, sehingga tidak menutup kemungkinan jika tugas siswa dibantu oleh orang tua atau wali murid.

2. Kelebihan dan Kekurangan Belajar Daring di Kelas B PAUD Al-Ansori Jerowaru.

Berdasarkan paparan data sebelumnya, kelebihan pembelajaran daring ialah:

- a. Siswa tidak bergantung dengan guru.

Jika biasanya di sekolah siswa selalu mengandalkan guru untuk bertanya tentang hal yang tidak ia ketahui, maka dengan pembelajaran daring siswa dapat belajar atau bertanya kepada orang tua maupun ke internet.

- b. Lebih efektif dalam segi tempat dan waktu.

Siswa dapat belajar lebih santai dari rumah, tidak perlu berangkat ke sekolah pagi-pagi sekali, dan siswa memiliki waktu belajar yang lebih lama di rumah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Made Putra tentang keuntungan E-learning, yaitu:

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.
- 2) Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.
- 3) Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.
- 4) Dengan menggunakan E-learning, kita menghemat waktu dan uang untuk mencapai suatu tempat pembelajaran.
- 5) Fleksibilitas waktu, tempat dan kecepatan pembelajaran. Dengan menggunakan E-learning, pengajar dapat menentukan waktu untuk belajar dimanapun. Dan pelajar dapat belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Selain beberapa kelebihan dalam pelaksanaan belajar daring, berikut adalah kelemahan pelaksanaan belajar daring di kelas B PAUD Al-Ansori Jerowaru, antara lain:

- a) Sinyal/koneksi. Karena sinyal/koneksi ini adalah faktor terpenting dalam pembelajaran daring, jika tidak ada sinyal/koneksi maka siswa terkendala dalam mengunduh tugas yang diberikan oleh guru dan mengirimkan hasil belajarnya.
- b) Kurangnya fasilitas, karena tidak semua murid mempunyai perangkat pribadi.
- c) Guru tidak dapat berintraksi secara langsung. Saat pelaksanaan pembelajaran daring, guru tidak mengetahui perkembangan siswa secara nyata. Karena dalam prosesnya guru hanya memberikan tugas, lalu siswa memberi umpan balik berupa jawaban atau hasil belajar. Sehingga guru tidak mengetahui apakah siswa itu benar-benar paham atau tidak.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Made Putra mengutarakan kekurangan penggunaan E-learning antara lain:

- a) Tidak semua siswa dibekali dengan ponsel pribadi. Banyak dari mereka yang masih memakai perangkat milik orang tuanya untuk pembelajaran daring. Sedangkan orang tuanya bekerja dari pagi hingga sore. Ini mengakibatkan siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran daring.
- b) Metode pembelajaran daring yang bersifat satu arah membuat kurangnya interaksi antara guru dan siswa, sehingga guru kesulitan mengontrol siswanya.
- c) Tingkat pemahaman yang berbeda-beda, tergantung kepada kemampuan siswa membuat ada saja yang tertinggal dalam memahami materi yang diberikan.
- d) Kurangnya pengawasan orang tua dalam melakukan pembelajaran secara daring membuat siswa kadang kehilangan fokus.

Dengan meninjau penelitian-penelitian yang dilakukan terdahulu terdapat sedikit perbedaan dengan penelitian yang dilakukan sekarang. Dari kesemua penelitian yang telah dilakukan terdahulu yang membahas mengenai pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 semua memakai metode yang sama yaitu metode kualitatif termasuk juga penelitian yang dilakukan sekarang. Begitu juga dengan teknik pengumpulan data yang dipakai semuanya memakai teknik penelitian yang sama yaitu dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan dan angket, akan tetapi penelitian yang sekarang tidak menggunakan teknik angket atau kuesioner.

Hasil penelitian sebelumnya, menurut Ni Gusti Ayu Made Yeni Lestari (2020) tentang Pendidikan Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggambarkan kegiatan belajar dari rumah bagi dunia PAUD dapat menjadi titik balik digalakkannya kembali peran keluarga dalam memberikan pondasi penanaman nilai dan karakter bagi anak usia dini. Pendidikan anak usia dini pada masa pandemi Covid-19 ini memerlukan dukungan dan kerjasama antara guru dan orang tua.

Persamaan dari penelitian ini yaitu metode penelitian yang dipakai Ni Gusti Ayu Made Yeni Lestari menggunakan penelitian kualitatif dengan studi kasus, yaitu peneliti ingin mendapati fenomena kegiatan belajar dari rumah bagi dunia PAUD dengan kerjasama antara guru dan murid. Sedangkan alasan yang sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

Perbedaan penelitian dari Ni Gusti Ayu Made Yeni Lestari dengan penelitian yang dilakukan sekarang yaitu teknik penelitiannya dimana teknik penelitian yang dilakukan ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang tidak menggunakan angket atau kuesioner.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan, antara lain: 1) Pembelajaran daring di kelas B kurang efektif. Pembelajaran daring pada anak usia dini seperti sebuah keterpaksaan yang mau tidak mau harus dilakukan oleh guru dan siswa. Karena pada pelaksanaannya siswa hanya diberikan tugas-tugas oleh guru, sehingga guru pun tidak mengetahui apakah siswanya paham atau tidak. Pemberian tugas dari guru biasanya hanya berupa perintah mengerjakan tugas. 2) Pelaksanaan pembelajaran daring di kelas B PAUD Al-Ansori melatih siswa untuk tidak bergantung pada guru, siswa dapat mencari jawaban dari rasa ingin tahunya dari pihak lain misalnya orangtua, teman, atau saudara. Selain kelebihan tersebut sebenarnya banyak kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring misalnya jaringan internet tidak merata dan akses internet yang mahal. Jaringan/koneksi/sinyal adalah masalah yang utama. Jaringan yang stabil sangat diperlukan dalam proses pembelajaran daring, karena untuk mengirim tugas berupa foto, video atau audio membutuhkan koneksi yang cukup. Sistem penilaian siswa dilakukan setiap harinya, siswa diberikan batas waktu sampai pukul 19.00 untuk mengirimkan jawaban/hasil belajarnya, jika melebihi batas waktu yang ditentukan maka siswa dianggap tidak mengerjakan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreani, C. (2022). Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Pendidikan Anak Usia Dini. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1897–1907. doi: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2346>
- Anhusadar, L. O., & Islamiyah, I. (2020). Kualifikasi Pendidik PAUD Sesuai Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014. *Journal on Early Childhood Education Research (JOECHER)*, 1(2), 55–61. doi: <https://doi.org/10.37985/joecher.v1i2.8>
- Awaluddin, R. S., & Aryanti, A. (2023). Efektivitas Pembelajaran Online Dengan Media Google Classroom di SMK Negeri 1 Maros Pada Masa Pandemi. *Jurnal Idiomatik: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 83–90. doi: <https://doi.org/10.46918/idiomatik.v5i2.1642>
- Basori, B. (2017). Efektivitas Komunikasi Pembelajaran Online Dengan Menggunakan Media E-Learning Pada Perkuliahan Body Otomotif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 7(2), 39–45. doi: <https://doi.org/10.20961/jiptek.v7i2.12722>
- Darwis Margolang, Suci Safitri, Rusmayani, & Agusti Puspita Sari. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 (Kajian Persepsi Orang Tua Tentang Efektivitas Pembelajaran Berbasis Online Di Mis Al Fajar Sei Mencirim). *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 248–262. doi: <https://doi.org/10.56114/al-ulum.v1i3.87>

- Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82–93.
- Meyda Setyana Hutami, & Aninditya Sri Nugraheni. (2020). Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Group Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 pada AUD di TK ABA Kleco Kotagede. *PAUDLA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 126–140. doi: <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.6107>
- Nita Sri Hariyati. (2011). *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar (Penelitian Tindakan Kelas di TK ABA III Sumberlawang Sragen 2011)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurdin, N., & Anhusadar, L. O. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 982–993. doi: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.485>
- Rohmawati, A. (2017). Efektivitas Pembelajaran. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32. doi: <https://doi.org/10.21009/JPUD.091.02>
- Susilawati, S., & Yasir, M. (2021). Transformasi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 1(2), 263–272. doi: <https://doi.org/10.58466/literasi.v1i2.1283>